

Systematic Literatur Review (SLR): Pengaruh Determinan Kompetensi, Financial Reward dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Gen Z Berkarir Dibidang Perpajakan

Kisri Endang

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

Email: kisriendang11@gmail.com

Nayla Sofiatun Nadifa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

Email: naylasofiatunnadiva@gmail.com

Dien Noviany Rahmatika

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

Jl. Halmahera KM. 01 Telp. 0283-351082 Fax. 0283-351082, Tegal Jawa Tengah 52121

Korespondensi penulis: kisriendang11@gmail.com

Abstract: *This research examines how Gen Z's interest in career taxation is influenced by competency decisions, financial incentives, and labor market factors. This research uses the SLR (Systematic Literature Review) method which includes collecting, reading, analyzing and sorting literature to identify important findings related to interest in a career in taxation. Using the selection criteria above, the author found 102 journals, then the author filtered the search by limiting the publication year of each journal to 2017 to 2024 and obtained 59 journals. Then the author extracted several journals as samples that were appropriate to the topic being researched, so that the author had collected 50 previous journals that met the author's and research criteria. The results of this research have implications for organizations and policymakers seeking to attract and retain Gen Z talent in the tax field. This research shows that ability assessments and financial incentives have a positive influence on Generation Z's interest in choosing a career in the tax sector, but consideration of labor market conditions plays a different role.*

Keywords: *competence determination; financial rewards; labor market considerations; career*

Abstrak: Penelitian ini meneliti bagaimana kepentingan Gen Z dalam karir perpajakan dipengaruhi oleh penentuan kompetensi, insentif keuangan, dan faktor pasar kerja. Penelitian ini menggunakan metode SLR (Systematic Literature Review) yang melibatkan pengumpulan, pembacaan, analisis, dan pengurutan literatur untuk mengidentifikasi temuan penting terkait minat untuk berkarir di bidang perpajakan. Dengan menggunakan pemilihan kriteria di atas, penulis menemukan 102 jurnal yang selanjutnya penulis mempersempit pencarian dengan membatasi tahun terbit setiap jurnal pada tahun 2017 hingga 2024 dan memperoleh 59 jurnal. Kemudian penulis mengekstrak beberapa jurnal sebagai sampel yang sesuai dengan topik yang diteliti, sehingga penulis telah mengumpulkan sebanyak 50 jurnal – jurnal terdahulu yang sesuai dengan kriteria penulis dan penelitian. Hasil penelitian ini mempunyai implikasi bagi organisasi dan pembuat kebijakan yang berupaya menarik dan mempertahankan talenta Gen Z di bidang perpajakan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian kemampuan dan insentif keuangan berpengaruh positif terhadap minat Generasi Z untuk memilih karir di sektor perpajakan, namun pertimbangan kondisi pasar kerja berperan dengan cara yang berbeda.

Kata kunci: *penentuan kompetensi; financial rewards; pertimbangan pasar tenaga kerja; karier*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi sekarang, memiliki tenaga kerja yang dapat mendorong industrialisasi secara berkelanjutan serta mengembangkan ekonomi Indonesia dengan konsistensi menjadi hal yang sangat vital (Ritayanti, 2022). Perkembangan cepat di dunia saat ini telah membuka banyak peluang kemajuan lintas berbagai sektor. Salah satu aspek yang menjadi sumber pendapatan domestik adalah sektor perpajakan (Irmawati, 2019). Mayoritas

Received Mei 30, 2024; Accepted Juni 27, 2024; Published Agustus 31, 2024

* Kisri Endang, kisriendang11@gmail.com

generasi saat ini mampu menggunakan dan mengikuti perkembangan teknologi sejak usia dini, sehingga kehidupan mereka penuh dengan interaksi online. ‘Perkembangan teknologi yang pesat mengubah ekonomi dengan cepat dan mewajibkan setiap generasi tenaga kerja untuk menguasai keterampilan teknologi tersebut (Togatorop, 2023).

Sektor pendidikan adalah salah satunya yang telah mengalami peningkatan setelah kemajuan ekonomi Indonesia. Pendidikan juga merupakan ekspresi terus berkembang dari seni dan budaya manusia (Wati, 2023). Saat ini, peran penting institusi pendidikan adalah untuk memastikan bahwa siswa yang dihasilkannya tetap mematuhi standar yang diperlukan dan memiliki keterampilan teknis dan moral yang memadai agar dapat memanfaatkan peluang kerja yang ada (Yusran R., 2021).

Menurut teori atribusi eksternal, kurangnya jumlah akuntan publik dapat memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengejar karier sebagai akuntan publik, terutama ketika mempertimbangkan kondisi pasar kerja dalam profesi akuntan (Ulma, 2023). Lulusan program studi akuntansi memiliki banyak kesempatan untuk berkarir di industri perpajakan. Di Indonesia, lulusan program akuntansi sangat dicari dan umumnya memperoleh pemahaman tentang perpajakan selama masa studi mereka. Kebutuhan akan profesional perpajakan yang terampil dalam menghitung pajak dan administrasi perpajakan yang efisien tidak hanya datang dari sektor pemerintah, tetapi juga dari sektor swasta yang menginginkan peningkatan profitabilitas perusahaan mereka (Rifaldo G., 2023).

Kemauan seseorang untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pajak melalui pendidikan formal dan nonformal dapat didefinisikan sebagai pengetahuan pajak. Pengetahuan tentang pajak melibatkan pemahaman terhadap regulasi umum terkait pajak, termasuk hal-hal seperti objek pajak, ragam jenis pajak yang relevan, tarif yang berlaku, metode perhitungan nilai pajak, pencatatan pajak yang harus dilakukan, dan penyusunan laporan pajak (Rifaldo G., 2023).

Dalam lapangan perpajakan saat ini, kebutuhan akan tenaga kerja tidak hanya dirasakan oleh instansi pemerintah, melainkan juga oleh sektor bisnis swasta, khususnya di bidang akuntansi, di mana pemahaman tentang perhitungan dan manajemen pajak yang efektif sangatlah penting. Dengan perubahan yang sedang terjadi dalam dunia bisnis saat ini, karyawan yang memiliki keahlian dalam akuntansi dan perpajakan menjadi semakin diperlukan. Terkadang, perusahaan perlu memiliki staf yang khusus bertanggung jawab atas akuntansi dan perpajakan mereka sendiri. Bisnis biasanya memilih untuk mempekerjakan lulusan dengan pengalaman pendidikan dalam akuntansi dan perpajakan. Beberapa faktor yang mempengaruhi

pilihan karir ini termasuk pengetahuan tentang perpajakan, imbalan finansial, dan pertimbangan tentang kondisi pasar kerja (Yolla, 2023).

Dunia bisnis berkembang pesat, yang memberikan banyak lapangan kerja untuk angkatan kerja (Nainggolan, 2020). Menerima kompensasi adalah tujuan utama seseorang untuk bekerja di tempat kerja. Penghargaan finansial mencakup semua bentuk kompensasi yang diterima oleh karyawan sebagai hasil dari kontribusi mereka terhadap perusahaan. Biasanya, hal ini menjadi pertimbangan penting saat seseorang memilih pekerjaan. Manajemen memberikan penghargaan finansial sebagai bentuk pengakuan terhadap kinerja karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan. Imbalan tersebut bisa berupa upah, bonus, dan tunjangan (Rifaldo G., 2023).

TINJAUAN PUSTAKA

Determinan Kompetensi

Pada umumnya, pengetahuan merujuk pada pemahaman manusia terhadap suatu konsep atau proses pemahaman yang dilakukan oleh manusia terhadap suatu objek, baik melalui pengalaman empiris maupun pemikiran rasional, atau objek yang dikonsepsikan secara abstrak yang terkait dengan isu-isu mental (Aini N., 2022). Dalam beberapa penelitian yang disebutkan Patriandari & Safitri (2021); Hanindita (2020); Dewi & Susanto (2021); Olivandy dkk. (2021) yang dikutip dari (Gunarto, 2022) Menurut teori atribusi, pemahaman dan pengetahuan tentang perpajakan adalah faktor internal yang memengaruhi perilaku kepatuhan seseorang dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Dikarenakan mahasiswa merupakan generasi yang memiliki pengaruh besar dalam melanjutkan peran aparat perpajakan, Generasi Z membantu dalam menjalankan proses perpajakan (Zyahwa, 2023). Dengan memahami proses pembayaran, perhitungan, dan pelaporan pajak yang belum dilunasi, wajib pajak dapat menunjukkan tingkat kepatuhan yang lebih tinggi. Hal ini berdampak pada aspek minat Generasi Z dalam memilih karier di bidang perpajakan, di mana kualitas kompetensi yang terkait pengetahuan, keahlian dan pengalaman; Generasi Z yang terampil adalah mereka yang memiliki pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan pelatihan yang diperlukan untuk sukses dalam pekerjaan mereka (Giacinta, 2023).

Menurut Selywati (2023), Ada lima ciri khas kompetensi yang tercantum di bawah ini:

1. Motif

Menurut Khairunnisa & Kurniawan (2020) dikutip dari (Yefni, 2023) Dinyatakan bahwa motivasi sosial dan harapan akan pekerjaan di bidang perpajakan mempengaruhi

ketertarikan mahasiswa untuk mengejar karir dalam bidang tersebut. Motivasi adalah dorongan dalam pikiran dan keinginan seseorang yang mendorong terjadinya sesuatu. Ini mencakup motivasi untuk mengatasi, menangkal, dan mengatasi rintangan yang menghalangi pencapaian tujuan atau target tertentu.

2. Sifat

Sifat merujuk pada berbagai atribut fisik dan hubungan mental yang timbul dari pemahaman bersama tentang suatu situasi atau informasi tertentu. Sebagai ilustrasi, atribut fisik bisa termasuk respons tubuh yang cepat dan tepat.

3. Konsep Diri

Tiga jenis pemahaman individu tentang diri mereka sendiri adalah perspektif, nilai, dan citra. Keyakinan adalah bagian dari pemahaman seseorang tentang diri mereka sendiri dan merupakan keyakinan bahwa mereka dapat berhasil dalam situasi apa pun. Menurut Fitri (2023) *personality* atau Kepribadian seseorang juga dapat memengaruhi keputusan mereka untuk melanjutkan karir mereka. Kepribadian seseorang menentukan seberapa baik mereka dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat mereka bekerja.

4. Pengetahuan

Pengetahuan adalah penguasaan pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu keahlian mereka. Penggunaan serangkaian alat yang rumit diperlukan untuk mendalami pemahaman tentang suatu hal secara menyeluruh. Karena sulit untuk menilai seberapa baik pengetahuan dan keterampilan seorang karyawan tercermin dalam kinerjanya, prediksi tentang produktivitas pekerjaan sering kali tidak akurat.

5. Keterampilan

Keterampilan merupakan sarana untuk menyelesaikan tugas, baik yang bersifat fisik maupun mental. Dua bentuk pemikiran mental atau kognitif adalah analitis dan konseptual.

Financial Reward

Saat memilih pekerjaan, baik Generasi Z maupun mahasiswa memperhatikan faktor finansial, ini mencakup kebutuhan finansial untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka di masa depan (Arthasari, 2022). Menurut Harianti dan Salma Taqwa (2017) dikutip dari (Hardiani, 2022), Penghargaan finansial, atau biasa disebut sebagai gaji, merujuk pada segala bentuk yang mencakup kompensasi, baik berupa uang maupun bukan uang, yang diterima oleh karyawan sebagai imbalan atas kontribusi mereka kepada perusahaan.. Penghargaan finansial ini merupakan imbalan yang adil dan wajar yang diberikan kepada pekerja, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai pengakuan atas upaya mereka dalam mencapai tujuan perusahaan atau organisasi. Konsep ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia

Nomor 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan, yang menegaskan bahwa setiap pekerja atau buruh berhak mendapatkan penghasilan yang mencukupi untuk mencukupi kebutuhan hidup yang layak sesuai dengan martabat kemanusiaan (Yolla, 2023). Dalam waktu singkat, para karyawan mungkin akan memilih untuk meninggalkan pekerjaan mereka dan mencari kesempatan yang lebih menguntungkan jika kompensasi yang mereka terima tidak memenuhi kebutuhan mereka (Kainde, 2022).

Penghargaan finansial, yang termasuk dalam aspek normatif subjektif dari faktor sosial, mencakup segala bentuk imbalan yang diberikan kepada karyawan sebagai pengakuan atas kontribusi mereka untuk perusahaan, meliputi gaji, insentif, dan tunjangan lainnya. Oleh karena itu, sebagian besar individu cenderung mencari informasi tentang pekerjaan yang menawarkan penghasilan yang substansial sebelum mereka memilih karier yang ingin dikejar (Salim, 2019). Salah satu elemen dalam kategori norma subjektif adalah penghargaan finansial, yang merupakan faktor sosial yang mempengaruhi persepsi seseorang terhadap harapan orang lain. Persepsi ini kemudian memengaruhi keputusan individu dalam melakukan atau menghindari perilaku tertentu dalam kehidupan mereka (Kantohe, 2023). Menurut Nurchayati (2023) dalam (Waskita, 2022) Menjelaskan kepentingan penghargaan finansial saat memilih pekerjaan, karena mayoritas orang bekerja untuk mendapatkan bayaran yang memadai sebagai imbalan atas usaha mereka. Bayaran yang besar dapat menjadi dorongan kuat bagi seseorang untuk memilih pekerjaan tertentu, mengingat bayaran tersebut merupakan imbalan yang diinginkan atas kontribusi yang diberikan dalam pekerjaan tersebut.

Pertimbangan Pasar Kerja

Perkembangan bisnis yang semakin pesat akan meningkatkan keragaman lapangan kerja, yang akan menyediakan banyak kesempatan dan tantangan bagi semua karyawan (Talamosandi, 2022). Selain itu, ketika seseorang memilih pekerjaan, pasar kerja selalu menjadi pertimbangan utama (Hudiyani, 2020). Pekerjaan masa depan saling berkaitan dengan pertimbangan pasar kerja (Suniantara., 2021). Dalam konteks ini, "pasar kerja" merujuk pada lingkungan kerja seseorang, dengan pertimbangan pasar kerja mencakup penilaian individu terhadap kualitas lingkungan kerja mereka. Sebelum mengambil keputusan untuk bekerja di suatu tempat, seseorang akan mempertimbangkan beberapa faktor dengan tujuan meminimalkan potensi tantangan di lingkungan kerja tersebut. Indikator pasar kerja meliputi fleksibilitas karier, stabilitas pekerjaan, dan peluang untuk kemajuan dalam karier (Yolla, 2023).

Menurut Ikhwan (2015) dikutip dari (Kurniasari, 2023), Saat memilih pekerjaan, penting bagi seseorang untuk mempertimbangkan kondisi pada pasar kerja karena setiap tipe

karir menawarkan kesempatan dan prospek yang unik. Sebagian orang mungkin lebih tertarik pada pekerjaan yang memiliki peluang pasar yang lebih terbatas daripada pada profesi yang lebih umum atau luas (Artati, 2024). Menurut Rahayu & Putra (2019) dalam (Widiartha., 2023) Ketika ekonomi melemah dan mencari pekerjaan menjadi sulit, para mahasiswa selalu mempertimbangkan kondisi pasar kerja saat mereka memilih karir. Saat membuat keputusan mengenai bidang karir tertentu, seseorang memperhitungkan berbagai faktor karena profesi tersebut menawarkan banyak peluang dan manfaat (Hutagalung, 2022). Harapannya adalah bahwa pekerjaan yang dipilih tidak hanya sementara, melainkan dapat berkelanjutan hingga masa pensiun (Siregar, 2020). Dikarenakan variasi peluang di setiap pekerjaan, individu memperhatikan kondisi pasar kerja, yang juga disebut sebagai aspek pasar kerja, untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan dan dinamika terkait pekerjaan tersebut. Pekerjaan yang menawarkan peluang yang lebih terbatas mungkin lebih diminati daripada yang menjangkau pasar yang lebih luas.

Menurut Rahmawati Dwi (2022) Indikator penelitian yang dapat digunakan untuk mengevaluasi pertimbangan pasar kerja termasuk: pertama, Aspek keamanan pekerjaan meliputi elemen-elemen yang mendukung kondisi kerja yang aman, baik dari segi fisik maupun psikologis; kedua, prospek pekerjaan yang menjanjikan, yang menunjukkan adanya peluang atau potensi keuntungan yang besar dalam pekerjaan tersebut; ketiga, lapangan kerja yang diketahui masyarakat, yang berarti bahwa lapangan kerja tersebut diketahui masyarakat atau mudah diakses; keempat, meningkatkan akses dan pengetahuan tentang masalah bisnis dan akuntansi kontemporer, termasuk membuat hubungan dengan perubahan ekonomi global.

Minat Berkarir Dibidang Perpajakan

Pemilihan jalur karier seharusnya disesuaikan dengan minat dan perencanaan karier, karena minat dianggap sebagai faktor motivasi utama yang mempengaruhi tindakan individu (Mauri, 2022). Dengan dorongan yang sangat besar, seseorang harus belajar lebih banyak keterampilan untuk meningkatkan karier mereka, seperti membaca, mengikuti seminar, dan kegiatan lain serupa (Yakin, 2022). Menurut Sugiono (2016) dikutip dari (Putri, 2023) Motivasi juga bisa dijelaskan sebagai dorongan yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan khusus yang terkait dengan bidang mereka. Menurut Suralaga (2021) dikutip dari (Rindiani, 2024) Menerima keterhubungan antara diri sendiri dan orang lain pada dasarnya mencerminkan minat. Tingkat minatnya sejajar dengan kekuatan atau kedekatan hubungan tersebut. Minat merupakan aspek dari individu yang terkait dengan kesiapan mental; juga dianggap sebagai kondisi individu yang berkaitan dengan kebutuhan (Ratnaningsih, D, 2022). Ketika seseorang

memilih aktivitas dan merasa menarik, minat biasanya terlihat. Namun, kondisi lingkungan juga dapat menyebabkan minat muncul (Wardah, 2020).

Menurut Sharf dikutip dari (Nurhidayati, 2023) Menjelaskan bahwa tingkat keterlibatan, tingkat kemandirian, orientasi, keputusan, dan kemampuan kompromi adalah faktor-faktor yang menjadi indikator dalam pengambilan keputusan karier. Salah satu komponen penting dari kesehatan manusia dewasa adalah pekerjaan (Tyas, 2022). Karir adalah urutan pengalaman kerja selama jangka waktu tertentu (Suindari, 2023). Menurut Minan (2011) dikutip dari (Lioni, 2019) Karir dapat dijelaskan sebagai perjalanan pekerjaan individu selama masa kerjanya atau sebagai serangkaian sikap dan perilaku yang terkait dengan pencarian pekerjaan seseorang. Minat dalam karier adalah kecenderungan atau kegembiraan terhadap jenis pekerjaan atau posisi tertentu yang muncul setelah individu melakukan pengamatan, perbandingan, dan pertimbangan dengan kebutuhan dan preferensi pribadinya (Hendrawati, 2022).

Menurut Rahman Isnain (2022) dikutip dari (Burhan, 2023) Pajak memiliki peran yang vital terhadap perekonomian Indonesia karena dapat memberikan kontribusi terbesar pada pendapatan negara, sehingga memainkan peran yang signifikan dalam penyusunan anggaran negara. Menurut Nelafana (2021) Pajak adalah salah satu metode utama yang dapat digunakan pemerintah dalam mengumpulkan dana guna mendukung kemajuan negara (Wardani, 2023). Ada kemungkinan bahwa profesi perpajakan cukup sesuai dengan mahasiswa akuntansi dan ilmu ekonomi lainnya (Pramiana, 2023). Keterbatasan jumlah akuntan publik di Indonesia mencerminkan kurangnya minat Generasi Z atau mahasiswa yang mengambil Program studi akuntansi mempersiapkan mahasiswa untuk memilih jalur karier sebagai akuntan publik (Mahariani, 2022). Cinta adalah perasaan yang terdapat di dalam individu dan erat kaitannya dengan perilaku tanpa adanya tekanan dari luar, yang muncul setelah melihat, membandingkan, dan mempertimbangkan kebutuhan atau tujuan individu dengan sukacita dan semangat (Rahmawati, 2022).

Menurut Sianturi (2021) Minat dalam menjalani karir di bidang perpajakan adalah ketika seseorang mencurahkan pikiran, perasaan puas, keinginan, atau perhatian mereka pada karir di bidang perpajakan. Kontribusi yang akan diberikan seseorang kepada organisasi adalah ketertarikan seseorang terhadap bidang keahlian atau profesionalnya, yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja sebelumnya. Pilihan karir adalah ekspresi diri seseorang karena menunjukkan dorongan dari pengetahuan, karakter, dan kemampuan yang mereka miliki. Perjalanan karir seseorang sangat dipengaruhi oleh lembaga pendidikan yang mereka jalani. Mahasiswa atau Generasi Z yang tertarik bekerja dalam bidang perpajakan perlu memiliki

pemahaman yang baik tentang pajak. Tingkat pemahaman mereka terhadap pajak dapat mencerminkan tingkat minat mereka dalam bekerja di bidang tersebut (Priskila, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode SLR (Systematic Literature Review) dimana metode yang dilakukan adalah mengumpulkan jurnal terdahulu, membaca, menganalisis, dan mengurutkan literatur untuk mengidentifikasi poin-poin penting terkait Minat Berkarir Dibidang Perpajakan. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah, dimulai dengan pencarian jurnal-jurnal terdahulu menggunakan sejumlah kata kunci yang berkaitan dengan tujuan penelitian, seperti "Determinan Kompetensi", "Penghargaan Finansial", "Pertimbangan Pasar Kerja", dan "Minat Karier". Penulis melakukan pencarian dengan beberapa database elektronik seperti Google Scholar, Semantic Scholar, dan Connected Paper. Dalam proses menyaring jurnal-jurnal terdahulu ini penulis melakukan pemilihan kriteria yaitu jurnal dalam bahasa indonesia dan bahasa inggris, jurnal yang terbit kurun waktu 2017-2024.

Pemilihan kriteria pada penelitian ini menggunakan penelitian yang tidak hanya berhubungan dengan Determinan Kompetensi, Financial Reward, Pertimbangan Pasar Kerja dan Sistem Literatur Review serta Minat Berkarir saja, namun semua yang berhubungan dengan kriteria tersebut. Dengan menggunakan pemilihan kriteria di atas, penulis menemukan 102 jurnal yang selanjutnya penulis mempersempit pencarian dengan membatasi tahun terbit setiap jurnal pada tahun 2017 hingga 2024 dan memperoleh 59 jurnal. Kemudian penulis mengekstrak beberapa jurnal sebagai sampel yang sesuai dengan topik yang diteliti, sehingga penulis telah mengumpulkan sebanyak 50 jurnal – jurnal terdahulu yang sesuai dengan kriteria penulis dan penelitian. Analisis yang digunakan oleh penulis adalah penganalisisan berupa tabel sistem literatur review yang berdasarkan abstrak dan judul yang sesuai dengan kriteria penulis dan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis dengan teliti memilih dan membaca jurnal-jurnal terdahulu. Selanjutnya, untuk mempermudah pengkategorian jurnal berdasarkan kata kunci seperti "Determinan Kompetensi", "Penghargaan Keuangan", "Pertimbangan Pasar Kerja", dan "Minat Karier", penulis membuat tabel matriks yang sesuai sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Tinjauan Leteratur mengenai Minat Berkarir

Jurnal Penelitian	Penulis dan Tahun Publikasi	Hasil Penelitian
Pengaruh Pengetahuan Pajak, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa	Yolla Anjani, Sukartini, Dedy Djefris. 2023	Temuan penelitian ini menunjukkan insentif finansial dan situasi pasar kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Namun, minat tersebut juga dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan mereka tentang pajak. Kurangnya pemahaman yang memadai tentang pajak dapat menjadi hambatan bagi mahasiswa untuk memilih

Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir DiBidang Perpajakan		karir dalam bidang perpajakan. Penelitian ini menggunakan Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior/TPB) untuk mengeksplorasi Aspek-aspek yang mempengaruhi keputusan seseorang dalam memilih karier perpajakan.
Pengaruh Persepsi, Motivasi, dan Kemampuan Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir diBidang Pajak (Studi Kasus Universitas Muslim Indonesia)	Yusran Rahman, Juliyanti SidikTjan, Ummu Kalsum, Nurwanah, Annas Priyadi. 2021	Temuan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan dan insentif memiliki Kemampuan dan insentif memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Kartika Swarna Dwipa, dengan kemampuan memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan insentif. Selain dari permasalahan insentif seperti bonus, lembur, dan komisi yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan oleh manajemen, faktor lain seperti kurangnya semangat kerja, keluhan dari pelanggan, dan kurangnya organisasi dalam pengelolaan stok juga turut memengaruhi kinerja karyawan.
Pengaruh Persepsi Profesi Perpajakan, Pengetahuan Pajak, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarir DiBidang Perpajakan	Rifaldo Ghufuron, Herawansyah 2023	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi dan insentif memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Kartika Swarna Dwipa. Kedua faktor ini bersama-sama berpengaruh kinerja karyawan secara signifikan. dengan kemampuan memiliki pengaruh yang lebih besar daripada insentif. Selain dari masalah insentif seperti bonus, lembur, dan komisi yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan oleh pimpinan, faktor-faktor lain seperti kurangnya semangat kerja, keluhan dari pelanggan, dan kurangnya organisasi dalam manajemen stok juga berdampak terhadap kinerja karyawan.
Pengaruh Kompetensi dan Insentif Terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Kartika Swarna Dwipa	Selywati, Syawaluddin, Aidil Putra, Thomas Sumarsan Goh 2023	Temuan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan dan insentif memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Kartika Swarna Dwipa. Kemampuan dan insentif bersama-sama berdampak secara signifikan terhadap kinerja kerja karyawan, dengan kemampuan memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan insentif. Prestasi kerja karyawan juga dipengaruhi oleh masalah insentif seperti komisi, lembur, dan bonus yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan oleh pimpinan, serta faktor-faktor lain seperti kurangnya semangat kerja, keluhan dari pelanggan, dan kurangnya organisasi dalam manajemen stok.
Determinan Kompetensi, Pelatihan Professional, Penghargaan Finansial Dan Personalitas Audit Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor	Giacinta Tiara Elfranti Bolly, Cris Kuntadi, Rachmat Pramukty 2023	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan, pelatihan profesional, insentif finansial, dan sifat pribadi seorang auditor mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor. Temuan ini memiliki signifikansi penting dalam memperkuat teori dan menyusun hipotesis untuk penelitian selanjutnya.

Jurnal Penelitian	Penulis dan Tahun Publikasi	Hasil Penelitian
Pengaruh Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Memilih Karier Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Jakarta	Dwi Rahmawati, Indra Pahala, Tri Hesti Utamingtyas. 2022	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan individu dan situasi pasar kerja berperan dalam memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak, sedangkan tingkat pengetahuan spesifik tentang perpajakan tidak memiliki dampak yang signifikan. Penelitian ini menyarankan agar mahasiswa meningkatkan kemampuan diri mereka, mempertimbangkan kondisi pasar kerja, dan memperdalam pemahaman tentang perpajakan. Studi ini merekomendasikan penelitian lanjutan yang melibatkan sampel yang lebih besar untuk analisis yang lebih mendalam.
Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan	Heriston Sianturi, SE., MM1) & Dese Natalia Sitanggang. 2021	Penelitian menunjukkan bahwa pandangan dan motivasi memberikan pengaruh sebagian dan bersama-sama terhadap minat untuk berkarir di bidang perpajakan. Penelitian ini melibatkan mahasiswa akuntansi dari Universitas Satya Negara Indonesia. Motivasi merujuk pada keadaan dalam diri individu yang mendorong perilaku menuju tujuan tertentu, sedangkan persepsi adalah proses kognitif yang digunakan individu untuk memahami informasi lingkungan sekitarnya. Apabila seseorang memiliki minat dalam karir perpajakan, itu menunjukkan bahwa mereka mengalihkan pikiran, perasaan, keinginan, atau perhatian mereka pada bidang tersebut.
Persepsi, Penghargaan Finansial dan Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Sebagai Konsultan Pajak	Meidy Santje Selvy Kantohea, Freddy Kawatub, Veronika Lintang Febiolac. 2023	Penelitian ini menggunakan koefisien alfa Cronbach untuk menilai keandalan kuesioner. Hasilnya menunjukkan bahwa setiap variabel dianggap dapat diandalkan karena memiliki nilai alfa Cronbach melebihi 0,60. Selain itu, uji normalitas dan multikolinearitas telah dilakukan. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dan data memiliki distribusi normal. Menurut analisis regresi berganda, persepsi, finansial reward, dan minat mahasiswa akuntansi memiliki dampak positif terhadap keputusan mereka untuk bekerja sebagai konsultan pajak. Hasil uji F dan hipotesis juga menunjukkan bahwa secara keseluruhan, faktor-faktor ini memberikan dampak positif terhadap keputusan mereka untuk bekerja sebagai konsultan pajak. Studi sebelumnya juga menunjukkan bahwa persepsi, finansial Reward, dan minat mahasiswa akuntansi memiliki dampak positif.

Analisis Faktor-Faktor yang Mendorong Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Konsultan Pajak	Ismawaty Br Togatorop, Handra Tipa. 2023	Hasil penelitian Menunjukkan bahwa finansial reward memiliki dampak yang penting terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menggeluti karir sebagai konsultan perpajakan. Keinginan mahasiswa jurusan akuntansi untuk meniti karier sebagai konsultan perpajakan sangat dipengaruhi oleh respon dari para ahli dan kompleksitas tugas yang diperlukan dalam pekerjaan tersebut. Kondisi lingkungan kerja turut memengaruhi minat mahasiswa dalam jurusan akuntansi untuk memilih karier sebagai konsultan perpajakan. Selain itu, dorongan mahasiswa akuntansi untuk mengejar karier sebagai konsultan perpajakan juga dipengaruhi oleh pengakuan terhadap keterampilan mereka. kompetensi finansial, dan beragamnya tanggung jawab dalam pekerjaan tersebut.
--	--	--

Hasil pembahasan dalam jurnal yang diacu menyimpulkan bahwa faktor-faktor seperti kemampuan, finansial reward, dan pertimbangan mengenai kondisi pasar kerja berdampak positif terhadap minat Generasi Z dan mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi untuk meniti karier di bidang perpajakan (Giacinta, 2023). Tambahnya, pemahaman tentang pajak juga memiliki dampak penting dalam membentuk minat Gen-Z atau mahasiswa dalam memilih karier di bidang perpajakan, dengan kekurangan pengetahuan tentang pajak dapat menjadi hambatan yang signifikan (Rifaldo G., 2023). Penelitian ini juga mencatat bahwa persepsi, motivasi, dan kemampuan mahasiswa akuntansi juga memiliki peran dalam membentuk minat mereka dalam memilih karier di bidang perpajakan (Yusran R., 2021).

Dengan demikian, hasil pembahasan dari jurnal-jurnal tersebut memberikan wawasan yang berharga mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karier di bidang perpajakan, serta memberikan rekomendasi yang dapat diadopsi oleh organisasi dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan minat dan mempertahankan bakat-bakat di industri perpajakan.

Tabel 2 Tahun Terbit

Tahun	Jumlah
2019	5
2020	4
2021	4
2022	18
2023	17
2024	2
Total	50

Penelitian ini menerapkan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk menghimpun, menelaah, menganalisis, dan menyusun literatur yang terkait dengan Minat Berkarir dalam Bidang Perpajakan, dengan menggunakan kriteria jurnal yang diterbitkan dalam bahasa Indonesia dan Inggris antara tahun 2017 hingga 2024.

Dari tabel tahun terbit yang disediakan, dapat disimpulkan bahwa penulis mengacu pada sejumlah besar jurnal terdahulu yang diterbitkan pada tahun 2022 dan 2023. Jumlah jurnal yang dikutip dari masing-masing tahun adalah 18 dan 17.

Peneliti mengadopsi empat topik yang berasal dari variabel yang relevan, lalu mengklasifikasikan jurnal-jurnal terdahulu ke dalam setiap topik tersebut, dan kemudian

melakukan perhitungan jumlah jurnal dalam masing-masing topik, sebagaimana yang terlihat pada tabel yang disediakan.

Tabel 3 Tipe Studi

Topik	Jumlah
Pengaruh Determinan Kompetensi	17
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Reward	11
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertimbangan Pasar Kerja	10
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan	12
Jumlah	50

Dari tabel tersebut yang berkaitan dengan jenis studi, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal terkait dengan jurnal-jurnal yang telah diambil. Pertama, terdapat 19 jurnal yang relevan dengan topik determinan kompetensi. Kemudian, untuk topik financial reward, penulis menemukan 11 jurnal yang relevan. Pada topik ketiga, yaitu pertimbangan pasar kerja, terdapat 10 jurnal yang relevan. Sedangkan untuk topik minat berkarir di bidang perpajakan, terdapat 10 jurnal yang relevan. Dengan demikian, total terdapat 50 jurnal yang dikumpulkan dari empat topik yang disebutkan di atas.

Faktor-faktor yang memengaruhi Minat dalam Karier di Bidang Perpajakan adalah topik penelitian yang menarik minat dan telah menghasilkan temuan. Menurut Miftkhul (2020), merujuk pada pendapat Trisnawati dan Rusydi (2015:4), minat timbul karena adanya ketertarikan atau perasaan positif terhadap suatu objek tertentu. Ketertarikan ini mendorong seseorang untuk tertarik pada objek tersebut, sehingga mereka merasakan keinginan dan motivasi untuk mengejar objek tersebut. Sebagai contoh, seseorang yang terlibat dalam pembayaran pajak wajib kepada negara, yang bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan tertentu organisasi, mungkin tertarik untuk mengejar karier di bidang perpajakan (Muzialani, 2022).

Rekomendasi dari penelitian ini mencakup meningkatkan kepercayaan diri individu, memperhatikan kondisi pasar tenaga kerja, dan meningkatkan pemahaman tentang perpajakan sebagai upaya untuk meniti karier sebagai konsultan pajak. Implikasi dari hasil temuan ini penting bagi organisasi dan pembuat kebijakan untuk menarik dan mempertahankan bakat Generasi Z dan mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi di bidang perpajakan. Selain itu, penting juga untuk memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi minat mereka dalam memilih karier di bidang perpajakan.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kemampuan, insentif finansial, dan pertimbangan tentang kondisi pasar kerja memberikan dampak positif terhadap minat Generasi

Z dan mahasiswa dalam jurusan akuntansi untuk memilih karier di sektor perpajakan. Selain itu, kemampuan, insentif, pelatihan profesional, kepribadian audit, persepsi, motivasi, dan kepercayaan diri juga memiliki peran dalam mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier di bidang perpajakan. Rekomendasi dari penelitian tersebut mencakup meningkatkan kepercayaan diri, mempertimbangkan kondisi pasar tenaga kerja, dan meningkatkan pemahaman tentang perpajakan untuk mencapai karir sebagai konsultan pajak. Implikasi dari temuan ini penting bagi organisasi dan pembuat kebijakan dalam menarik serta mempertahankan bakat Generasi Z dan mahasiswa jurusan akuntansi di bidang perpajakan, sambil memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi minat mereka dalam memilih karier di bidang perpajakan.

REFERENSI

- Aini, N., & Yulianto, A. (2022). Pengaruh persepsi, motivasi, minat dan pengetahuan mahasiswa tentang pajak terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. *Journal Intelektual*, 1-14.
- Anggraeni, M., & Mutaqin, D. (2020). Pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa. *E-JRA*, Vol. 09, 12.
- Artati, N. K. (2024). Pengaruh nilai intrinsik pekerjaan, nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir akuntan publik. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 1-12.
- Arthasari, C. G. (2022). Pengaruh motivasi, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat untuk berkarir sebagai akuntan. *Jurnal Hita Akuntansi dan Keuangan*, 1-14.
- Burhan, R. A. (2023). Pelatihan perpajakan dalam upaya peningkatan pemahaman tentang pajak pertambahan nilai pada siswa sekolah menengah atas di Kota Makassar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1-6.
- Fitri, W. Y. (2023). Pengaruh religiusitas, personalitas, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syaria'ah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 1-13.
- Giacinta, C. K. (2023). Determinan kompetensi, pelatihan professional, penghargaan finansial dan personalitas audit terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier. *Jurnal Sosial dan Teknologi (SOSTECH)*, 1-12.
- Gunarto, M. R. (2022). Determinan kepatuhan UMKM terhadap perpajakan dengan SEM (structural equation modeling). *PPTK: Publikasi Penelitian Terapan dan Kebijakan*, 1-8.
- Hardiani, N. S. (2022). Pengaruh persepsi, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial terhadap minat alumni perbankan syariah dalam memilih berkarir di sektor perbankan. *JIM (Jurnal Ilmiah Mahasiswa)*, 1-16.

- Hendrawati. (2022). Apa yang mempengaruhi minat berkarir di perpajakan? *Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 1-14.
- Hudiyani, N. P. (2020). Pengaruh kecerdasan adversity, pertimbangan pasar kerja dan persepsi mengenai profesi akuntan publik terhadap minat menjadi akuntan publik. *Jurnal Hita Akuntansi dan Keuangan*, 1-29.
- Hutagalung, L. S. (2022). Pengaruh persepsi tentang pertimbangan pasar kerja dan pengetahuan akuntansi terhadap keinginan mahasiswa peminatan audit Universitas Advent Indonesia (UNAI) untuk berkarir di bidang akuntan publik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1-12.
- Irmawati, A. H. (2019). Determinan kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Yogyakarta. *Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan*, 1-10.
- Kainde, V. L. (2022). The influence of financial rewards, job market consideration and work environment to the interest became public accountant. *Klabat Journal of Management*, 1-12.
- Kantohe, F. K. (2023). Persepsi, penghargaan finansial dan minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai konsultan pajak. *Jambura Accounting Review*, 1-12.
- Kurniasari, S. K. (2023). Pengaruh motivasi, pertimbangan pasar kerja, faktor sosial ekonomi, dan persepsi mahasiswa akuntansi tentang pajak terhadap minat pemilihan karir sebagai konsultan pajak. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 1-6.
- Lioni, B. (2019). Persepsi karir di bidang perpajakan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir dalam bidang perpajakan. *Jurnal Akuntansi Faculty Of Economics & Business*, 1-14.
- Mahariani, I. P. (2022). Pengaruh motivasi diri, persepsi mengenai pertimbangan pasar kerja profesi akuntan publik, dan risiko profesi terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik. *Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 1-11.
- Mauri, E. E. (2022). Persepsi penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia*, 1-9.
- Muzialani, D. C. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa jurusan. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 9.
- Nainggolan, M. S. (2020). Model faktor determinan pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak pada universitas swasta di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 1-12.
- Nurchayati, A. U. (2023). Minat berkarier mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan: Pengetahuan perpajakan, motivasi dan penghargaan finansial. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 1-12.
- Nurhidayati, D. T. (2023). Model intensi kewirausahaan dengan pertimbangan pasar kerja, dukungan sosial, dan self efficacy terhadap pengambilan keputusan karir. *Jurnal EKOBIS*, 1-10.

- Pramiana. (2023). Pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, nilai intrinsik pekerjaan dan pelatihan brevet berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. *Ekivalensi Jurnal Ekonomi Binis*, 1-17.
- Priskila, P. I. (2019). Determinan minat profesi di bidang perpajakan. *Jurnal ULTIMA Accounting*, 1-18.
- Putri, D. (2023). Kecerdasan adversitas, motivasi diri, dan minat berkarir di bidang perpajakan: Peran pemahaman tri-nga. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1-14.
- Rahmawati, I. P. (2022). Pengaruh self efficacy, pertimbangan pasar kerja, dan pengetahuan perpajakan terhadap minat memilih karier konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 1-19.
- Ratnaningsih, D. (2022). Pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa akuntansi perpajakan pada minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1-8.
- Rifaldo, G., & Hafizh, H. (2023). Pengaruh persepsi profesi perpajakan, pengetahuan pajak, dan penghargaan finansial terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. *Jurnal Informatika Ekonomi dan Bisnis*, 1-5.
- Rindiani, C. S. (2024). Pengaruh persepsi, minat, peran lingkungan, dan pengetahuan perpajakan mahasiswa akuntansi terhadap keputusan pemilihan berkarir di bidang perpajakan. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 1-14.
- Ritayanti, P. R. (2022). Pengaruh minat, motivasi, penghargaan finansial, dan pengetahuan tentang pajak terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan (Studi pada mahasiswa akuntansi yang mengikuti program relawan pajak). *VJRA*, 1-12.
- Salim, R. A. (2019). Pengaruh minat, orang tua, dan penghargaan finansial terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak. *Journal of Business and Economics*, 1-7.
- Selywati, S. A. (2023). Pengaruh kompetensi dan insentif terhadap prestasi kerja karyawan PT. Kartika Swarna Dwipa. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 1-10.
- Sianturi, H., & Damanik, N. (2021). Pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi*, 1-11.
- Siregar, F. Y. (2020). Pengaruh tingkat pemahaman dan pertimbangan pasar kerja mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Potensi Utama dalam mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis*, 1-12.
- Suindari, A. P. (2023). Kinerja akademik, pertimbangan pasar kerja, minat, motivasi dan persepsi mahasiswa pada pilihan karir di bidang perpajakan. *Journal of Economics and Business*, 1-15.
- Sukmana, I. (2023). Pengaruh persepsi, motivasi, pengetahuan pajak dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa untuk memilih karir di bidang perpajakan. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 1-19.
- Utami, Y. (2021). Pengaruh kecerdasan adversity, pertimbangan pasar kerja, persepsi, dan penghargaan finansial terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 1-17.

- Utari, A. K. (2022). Pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi auditor, penghargaan finansial, dan motivasi diri terhadap minat menjadi auditor. *Jurnal Akuntansi*, 1-16.
- Wagiyo, S. H. (2022). Pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan nilai pekerjaan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. *Jurnal Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 1-16.
- Yani, M. S. (2023). Pengaruh pelatihan pajak dan pengetahuan pajak terhadap kepatuhan perpajakan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 1-8.